

ABSTRAK

Upaya penanganan diare baik secara medis maupun melalui perubahan tingkah laku sudah sering dilakukan, namun upaya tersebut belum memberikan hasil yang menggembirakan, sehingga sering ditemukan bayi dibawa ke layanan kesehatan dalam keadaan agak parah. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan susu formula dengan tingkat kesembuhan pasien diare akut (frekuensi diare) di Rumah Sakit Islam Ahmad Yani Surabaya

Desain penelitian ini adalah analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini sebesar 38 orang . besar sampel sebesar 35 responden menggunakan *simple random sampling*. Variabel independen penelitian ini adalah pemberian susu formula bebas laktosa dan variabel dependen adalah tingkat kesembuhan diare ditinjau dari frekuensi diare. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner. Analisis data menggunakan uji *Chi Square* dengan, nilai kemaknaan $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan dari 35 responden sebagian besar (62,9%) susu yang diberikan kepada anak bebas laktosa sebagian besar (62,9%) kategori sembuh ditinjau dari frekuensi diare. Hasil uji statistik didapatkan nilai $p = 0.000$ menunjukkan ada pengaruh susu formula terhadap tingkat kesembuhan ditinjau dari frekuensi diare pasien dengan diare akut diruang Madinah Rumah Sakit Islam Ahmad Yani Surabaya.

Pemberian susu formula bebas laktosa dapat mempersingkat lama diare dan meningkatkan kadar serum natrium pada diare rotavirus. Bagi perawat yang bertugas diperlukan ketelitian dan kesesuaian dalam pengelolaan diare akut dengan pemberian susu formula bebas laktosa.

Kata Kunci : Diare, Formula Bebas Laktosa